

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga Negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Dalam bidang pendidikan seorang anak dari lahir memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik dan perkembangannya, hal ini akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan dan kondisi masing-masing anak.

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk kesiapan pada jenjang selanjutnya, Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini di Taman Kanak-kanak adalah perkembangan motorik. Artinya perkembangan keterampilan motorik mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.

Sujiono (2005: 1.10) mengemukakan bahwa :

“ perkembangan motorik adalah proses seseorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu, anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata”

Dalam mengembangkan kemampuan motorik, anak juga mengembangkan kemampuan mengamati, mengingat hasil pengamatan dan pengalamannya. Anak mengamati guru, anak lain atau dirinya saat bergerak. Ia kemudian mengingat gerakan motorik yang telah dilakukannya atau telah dilatihkan oleh gurunya agar dapat melakukan perbaikan dan penghalusan gerak. Anak juga harus memiliki keterampilan dasar terlebih dahulu sebelum ia mampu memasukannya dengan kegiatan motorik yang lebih kompleks. Perkembangan motorik pada usia Taman Kanak-kanak adalah belajar untuk bisa terampil menggerakkan anggota tubuh anak, sedangkan gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan. gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat.

Perkembangan motorik halus yang terlihat saat usia TK, antara lain adalah anak mulai dapat menyikat gigi, memakai sepatu sendiri, makan sendiri menggunakan sendok dan garpu, semakin baik gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi seperti menggunting kertas, membuat aneka bentuk dari plastisin, meronce, dan menganyam kertas. Menurut Sumantri (2005: 4) program pengembangan keterampilan motorik halus anak usia dini seringkali terabaikan atau dilupakan oleh orangtua, pembimbing atau guru sendiri. Hal ini lebih dikarenakan mereka belum memahami bahwa program pengembangan keterampilan motorik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan anak usia dini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada kelompok usia 5-6 tahun TK Asisiyah Bustanul Athfal V menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak masih dikatakan kurang berkembang dengan maksimal. Terlihat pada saat kegiatan Menggambar ada beberapa anak keluar dari garis sehingga hasil dari gambarnya kurang rapi, dalam kegiatan meniru bentuk ada beberapa anak tidak sesuai harapan, dalam menggunakan alat tulis seperti pulpen dan pensil ada beberapa anak belum bisa memegang dengan benar, pada saat kegiatan menggunting anak belum sesuai dengan pola yang telah ditentukan, pada saat kegiatan menempel gambar ada beberapa anak yang hasil menempennya belum sesuai dengan harapan, dan terdapat beberapa anak belum mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Dari hasil observasi tersebut, dapat diperhatikan dengan saksama bahwa kemampuan motorik halus anak pada kelompok B3 di TK Asisiyah Bustanul Athfal V belum berkembang sesuai dengan standar pengembangan motorik halus (Permen. 137 Tahun 2014), pada umumnya guru mengajar secara konvensional yang cara megajarnya monoton dan guru hanya terpaku pada majalah TK. Media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan motorik halus dikelompok B kurang bervariasi, selain itu anak tidak tertarik melakukan kegiatan motorik halus karena guru kurang memiliki kreativitas dalam memilih metode dan media sebagai bahan ajar, serta dalam setiap kegiatan pembelajaran masih ada anak yang harus dibantu oleh guru hal ini menyebabkan kemampuan motorik halus anak terhambat dan dalam mengerjakan tugasnyapun anak cenderung kurang bersungguh-sungguh.

Pengembangan motorik halus anak sangat penting, sebab dengan mengembangkan kemampuan motorik halus anak mampu mengfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dan mata dan mampu mengendalikan emosi. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus yaitu dengan bermain konstruktif dengan media *clay*. Dengan bermain *clay* membuat jari-jari tangan anak dapat terkoordinasi dengan mata karena anak menggunakan jari-jari untuk melakukan berbagai kegiatan tangan yakni meremas *clay*, membentuk, menggunting, meronce, merangkai, menempel dan menyusun.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai efektifitas dari yang diterapkan pada Taman Kanak-Kanak pada kelompok B, sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Bermain Konstruktif dengan Media *Clay* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Ranting Toddopuli Perumnas Cabang Tello Baru Kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran perkembangan motorik halus anak yang diberi perlakuan bermain konstruktif melalui media *clay* pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Ranting Toddopuli Perumnas Cabang Tello Baru Kota Makassar ?
2. Bagaimanakah gambaran perkembangan motorik halus anak yang diberi perlakuan dengan metode konvensional di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Ranting Toddopuli Perumnas Cabang Tello Baru Kota Makassar ?
3. Apakah ada pengaruh bermain konstruktif dengan media *clay* terhadap kemampuan motorik halus pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Ranting Toddopuli Perumnas Cabang Tello Baru Kota Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran perkembangan motorik halus anak yang diberi perlakuan bermain konstruktif dengan media *clay* pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Ranting Toddopuli Perumnas Cabang Tello Baru Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui gambaran perkembangan motorik halus anak yang diberi perlakuan dengan metode konvensional di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Ranting Toddopuli Perumnas Cabang Tello Baru Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui Pengaruh bermain konstruktif dengan media *clay* terhadap kemampuan motorik halus pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Ranting Toddopuli Perumnas Cabang Tello Baru Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini sangat bermanfaat dan berguna, baik secara teoretis dan praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Bagi peneliti, dapat dijadikan acuan dalam kegiatan penelitian selanjutnya tentang pengaruh bermain konstruktif dengan media *clay* terhadap kemampuan motorik halus anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, Dapat memberikan solusi dan masukan kepada guru atau pendidik tentang mengembangkan motorik halus pada anak melalui penggunaan media *clay*.
- b. Bagi kepala sekolah, sebagai sumber literatur dan panduan dalam pengembangan motorik halus pada anak usia dini.